

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan sekolah sehari penuh yang dilaksanakan di dalam SMAN 11 Semarang membuat para murid mengalami kelelahan sehingga belum dapat mengembangkan minat dan bakat sesuai yang mereka inginkan.
2. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan pemenuhan hak untuk pengembangan minat dan bakat pada Program Sekolah Sehari Penuh di SMAN 11 Semarang meliputi kebijakan (regulasi dan dukungan), sekolah (kurikulum, sarana prasarana, guru), siswa, orang tua, dan masyarakat (komite sekolah).
3. Upaya yang digunakan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pemenuhan hak untuk pengembangan minat dan bakat pada Program Sekolah Sehari Penuh adalah pihak Sekolah meningkatkan sarana prasarana, serta melibatkan orang tua terhadap kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kebijakan Sekolah Sehari Penuh perlu direvisi, karena cenderung menghambat pemenuhan hak anak untuk berkembangnya minat dan bakatnya, sebaiknya pemerintah kembali menggunakan sistem sekolah reguler (6 hari sekolah) namun dengan perbaikan yang lebih

memperhatikan sekolah seperti misalnya melakukan peninjauan ke sekolah setiap tahun.

2. Sekolah sebaiknya memberikan fasilitas yang lebih baik untuk menunjang minat dan bakat serta memberikan inovasi dalam memberikan pembelajaran.
3. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah dan sekolah sebaiknya bekerjasama dalam upaya membenahi program sekolah sehari penuh, agar anak tetap dapat mengembangkan minat dan bakatnya.

